

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian tentang “Pengaruh hubungan interpersonal orang tua dan anak terhadap prokrastinasi akademik siswa kelas VII dan VIII MTs Al Hasaniyyah Jragung Karangawen Demak”, serta sesuai dengan perumusan masalah yang ada maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Prokrastinasi akademik pada siswa kelas VII dan VIII MTs Al Hasaniyyah Jragung Karangawen Demak dalam kategori “sedang” yaitu pada interval 61-68 dengan nilai rata-rata 42,67.
2. Hubungan interpersonal anak dan orangtua pada siswa kelas VII dan VIII MTs Al Hasaniyyah Jragung Karangawen Demak dalam kategori “baik” yaitu pada interval 44-51 dengan nilai rata-rata 44,55.
3. Hubungan interpersonal anak dan orangtua berpengaruh negatif terhadap prokrastinasi akademik pada siswa kelas VII dan VIII MTs Al Hasaniyyah Jragung Karangawen Demak yang ditunjukkan dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 9,862 lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 3,9720 dengan signifikansi sebesar 0,002. Nilai *adjusted R*<sup>2</sup> sebesar 10,7%, bahwa prokrastinasi akademik siswa kelas VII dan VIII MTs Al Hasaniyyah Jragung Karangawen Demak dapat dijelaskan oleh hubungan interpersonal anak dengan orangtua.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari peneliti dan dengan segala kerendahan hati, peneliti mengajukan beberapa saran. Adapun saran-saran tersebut sebagai berikut:

### **1. Bagi Pihak Sekolah**

Peran sekolah dalam meningkatkan intensitas belajar siswa sangat penting, seperti halnya dengan menyediakan dukungan, baik secara emosional ataupun instrumental kepada siswa dalam proses belajar mengajar. Pihak sekolah disarankan agar dapat meningkatkan semangat yang dimiliki siswa dalam belajar, bersedia memberikan bantuan kepada siswa ketika siswa mengalami kesulitan dalam belajar, sehingga prokrastinasi akademik yang ditunjukkan siswa dapat semakin menurun.

### **2. Bagi Orang Tua**

Orang tua sangat berperan dalam menghindarkan prokrastinasi akademik siswa melalui adanya komunikasi yang baik dan dukungan yang diberikan kepada siswa. Orangtua yang dapat menjalin komunikasi baik dengan anak akan dapat mengetahui setiap kesulitan yang dialami anak dalam belajar, sehingga anak akan dapat terhindar dari prokrastinasi akademik. Selain itu, kesediaan orangtua untuk memberikan dukungan kepada anak dalam belajar, melalui pengawasan yang baik dan penjelasan ketika anak mengalami

kesulitan dalam belajar, akan dapat menghindarkan terjadinya prokrastinasi akademik.

### 3. Bagi Peserta didik

Peserta didik disarankan agar semakin dapat memahami setiap tanggung jawab yang dimiliki, bahwa belajar merupakan suatu bentuk keharusan, sehingga dapat menghindari hal-hal yang dapat menimbulkan prokrastinasi akademik.

## **C. Penutup**

Peneliti mengucapkan puji syukur kepada Allah yang telah memberikan rahmat, taufik, hidayah dan inayahNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Alhamdulillah segala kesulitan, hambatan, kendala bisa dihadapi dan dilalui dengan lancar atas usaha peneliti dan pertolongan dari Allah SWT. Peneliti telah berusaha dengan segenap kemampuan yang ada untuk menyelesaikan skripsi ini, namun peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan lepas dari kekurangan, maka kritik dan saran yang membangun peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi yang lebih baik. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan para pecinta ketarbiyahan.